

**ANALISIS HASIL BELAJAR DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMEBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DAN NUMBERED
HEADS TOGETHER (NHT) PADA ELEMEN PENGELOLAAN KEARSIPAN DI
KELAS XI MPLB SMK SWASTA BINA SATRIA MEDAN T.A 2025/2026**

Yofanus Pakpahan¹, Tauada Silalahi²

^{1,2} Pendidikan Administrasi Perkantoran FEB Universitas Negeri Medan

yopanuspakpahan@gmail.com, tauada3108@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of students in the Records Management element in Grade XI MPLB at Bina Satria Private Vocational High School Medan. The low learning outcomes were caused by the lack of varied and innovative learning models, resulting in students being less active during the learning process. This study aimed to determine the differences in learning outcomes between students taught using the Team Games Tournament (TGT) learning model and those taught using the Numbered Heads Together (NHT) learning model, as well as to identify the more effective model in improving students' learning outcomes in Records Management. This research employed an experimental method with a two-experimental-class design. The population consisted of 78 students from classes XI MPLB 1 and XI MPLB 2. The sampling technique used was total sampling, in which the entire population was selected as the research sample. Class XI MPLB 1 was taught using the Team Games Tournament (TGT) learning model, while Class XI MPLB 2 was taught using the Numbered Heads Together (NHT) learning model. The research instrument was a learning outcomes test that had been tested for validity, reliability, difficulty level, and discrimination index. Data analysis was conducted through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the Independent Sample t-test. The results showed that the average learning outcome of students taught using the TGT model was 46.75, while the average learning outcome of students taught using the NHT model was 81.38. The hypothesis test yielded a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the learning outcomes of students taught using the TGT and NHT models. Therefore, the Numbered Heads Together (NHT) learning model was found to be more effective than the Team Games Tournament (TGT) learning model in improving students' learning outcomes in the Records Management element for Grade XI MPLB students at Bina Satria Private Vocational High School Medan in the 2025/2026 academic year

Keywords: Learning Outcomes, Team Games Tournament (TGT), Numbered Heads Together (NHT), Records Management.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada elemen Pengelolaan Kearsipan di kelas XI MPLB SMK Swasta Bina Satria Medan. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran yang variatif dan inovatif sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil

belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dan Numbered Heads Together (NHT), serta mengetahui model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen Pengelolaan Kearsipan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain dua kelas eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 78 siswa yang terdiri atas kelas XI MPLB 1 dan XI MPLB 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas XI MPLB 1 diajar menggunakan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT), sedangkan kelas XI MPLB 2 diajar menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model TGT sebesar 46,75, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model NHT sebesar 81,38. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model TGT dan NHT. Dengan demikian, model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) lebih efektif dibandingkan model Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen Pengelolaan Kearsipan kelas XI MPLB SMK Swasta Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Team Games Tournament (TGT), Numbered Heads Together (NHT), Pengelolaan Kearsipan*

A. Pendahuluan

Hasil belajar siswa pada elemen Pengelolaan Kearsipan di kelas XI MPLB SMK Swasta Bina Satria Medan masih tergolong rendah. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya penerapan model pembelajaran yang variatif sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif Team Games Tournament (TGT) dan Numbered Heads Together

(NHT) merupakan alternatif yang dapat diterapkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model TGT dan NHT pada elemen Pengelolaan Kearsipan di kelas XI MPLB SMK Swasta Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain

dua kelas eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MPLB SMK Swasta Bina Satria Medan yang berjumlah 78 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik total sampling. Kelas XI MPLB 1 diajar menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT), sedangkan kelas XI MPLB 2 menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT). Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta *Independent Sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Heads Together* (NHT) pada elemen Pengelolaan Kearsipan kelas XI MPLB SMK Swasta Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Kelas	Model Pembelajaran	Jumlah Siswa	Rata-rata Hasil Belajar
XI MPLB 1	Team Games	38	46,75
	<u>Tournament</u> (TGT)		
XI MPLB 2	<u>Numbered Heads</u>	40	81,38
	<u>Together</u> (NHT)		

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) sebesar 81,38, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) sebesar 46,75. Selisih rata-rata hasil belajar kedua kelas sebesar 34,63 poin, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran TGT dan NHT pada elemen Pengelolaan Kearsipan.

Tingginya hasil belajar pada kelas yang menggunakan model NHT disebabkan oleh keterlibatan aktif

seluruh anggota kelompok dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi karena guru dapat memanggil nomor anggota kelompok secara acak untuk menjawab pertanyaan. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif berdiskusi, dan bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran.

Sementara itu, pada model TGT, meskipun pembelajaran berlangsung lebih menarik melalui kegiatan permainan dan turnamen, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan cenderung bergantung pada anggota kelompok yang lebih dominan. Hal tersebut menyebabkan pemahaman materi tidak merata pada seluruh anggota kelompok sehingga hasil belajar yang diperoleh relatif lebih rendah dibandingkan dengan model NHT.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih efektif dibandingkan model *Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen *Pengelolaan Kearsipan* kelas XI MPLB SMK Swasta Bina

Satria Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan partisipasi aktif seluruh siswa dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Heads Together* (NHT) pada elemen *pengelolaan kearsipan* kelas XI MPLB SMK Swasta Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan kedua model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terbukti memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Hal ini menunjukkan bahwa model NHT lebih

efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa pada materi pengelolaan kearsipan. Dengan demikian, model pembelajaran NHT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen pengelolaan kearsipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arpia. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Bernadus, dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 46–52.
- Budiarti, dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 62–63.
- Fauziyah, N., & Anugraheni, I. (2020). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fitriani, & Uk. (2023). Efektivitas Model Team Games Tournament terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 153.
- Ismail, & Suriyani. (2022). Belajar dan Mengajar dalam Perspektif Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Lestari, dkk. (2021). Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Mahmudi, I., & Athoillah, M. (2022). Taksonomi Tujuan Pendidikan dalam Penilaian Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Palupi, dkk. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 166.
- Prihanto, dkk. (2021). Langkah-Langkah Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Rahman. (2021). Hakikat Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*.
- Rahmawati. (2019). Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT). *Jurnal Pendidikan*.
- Ramli, & Damopolii. (2024). Konsep Belajar dan Hasil Belajar dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Rusnadi. (2019). Penerapan Model Team Games Tournament dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 109.
- Sambas. (2017). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Slavin, R. E. (2019). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sulistio, A. (2022). Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Numbered Heads Together. *Jurnal Pendidikan*.
- Sunita, dkk. (2021). Analisis Penerapan Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Suyatno. (2006). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Wadana, dkk. (2023). Pengelolaan Kearsipan Elektronik dalam Pembelajaran Manajemen Perkantoran. *Jurnal Administrasi Perkantoran*.